## **ABSTRAK**

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan (*Field Reseacrh*) dengan judul "Analisis Hukum Islam terhadap Penentuan *Margin* Pembiayaan *Mura>bah}ah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan". Data penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan yaitu: Bagaimana penentuan *margin* pembiayaan *mura>bah}ah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan, Bagaimana analisis hukum Islam terhadap penentuan *margin* pembiayaan *mura>bah}ah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan.

Untuk mendapatkan data yang valid maka penulis menggunakan beberapa tehnik, diantaranya: observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data terkumpul maka data diolah menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pola pikir induktif, yaitu metode yang digunakan untuk fakta dari hasil penelitian kemudian diteliti sehingga ditemukan pemahaman tentang penentuan *margin* pembiayaan *mura>bah}ah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan kemudian dianalisis secara umum menurut hukum Islam.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penentuan *margin* pembiayaan *mura>bah}ah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan ialah ditentukan sepihak oleh Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan dan berpatokan pada tingkat suku bunga yang berlaku di pasar perbankan konvensional sehingga prosentase *margin* dapat berubah-ubah sesuai dengan tingkat suku bunga. Meskipun demikian, peneliti juga menyimpulkan bahwa tingkat *margin* di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan dapat ditentukan dari beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yakni: tingkat rata-rata *margin* pasar, tingkat *rata-rata margin* perbankan syariah lainnya serta biaya-biaya yang lain seperti biaya-biaya operasional. Metode flat yang dipergunakan oleh pihak Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan adalah diperbolehkan sebab dilihat dari *mas}lah}ah mursalah* Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan dapat membantu anggota yang sedang kesusahan serta sebagai untuk menolong orang yang membutuhkan dana secara mendadak.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan bahwa seharusnya dalam *margin* pembiayaan *mura>bah]ah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ben Iman Lamongan ditentukan secara bersama-sama, yaitu antara anggota dan koperasi, sehingga anggota bisa tawar-menawar serta mengindari terjadinya eksploitasi